





# Jadi Kamu Tahu

Matius 9:1-8  
Markus 2:1-12  
Lukas 5:18-26

## Kehidupan Yesus: Mukjizat

Yesus telah datang ke kota Kapernaum. Injil Matius mengatakan bahwa ini adalah "kotanya sendiri", yang tampaknya menyiratkan bahwa ini adalah kota asal Yesus. Setelah beberapa hari, orang-orang mendengar bahwa Yesus ada di kota, dan banyak orang datang menemuinya.

### Diskusikan:

Yesus adalah seorang selebriti.

Apa maksudnya? Itu berarti dia terkenal.

Apa yang orang lakukan pada selebriti? Mereka mengikuti dia, mencari tahu di mana dia berada, dan melihat apa yang dia lakukan.

Yesus tidak memiliki privasi; Orang-orang mengikutinya ke mana pun dia pergi.

Seperti apa ini? Apakah Anda ingin menjadi terkenal seperti ini?

Apakah Anda ingin orang mengikuti Anda ke mana-mana?

Itu bisa sulit; Orang-orang selalu ada di sekitar mengajukan pertanyaan, atau ingin disembuhkan.

Yesus sering harus pergi untuk beristirahat atau berdoa karena selalu ada kerumunan orang di sekitarnya.

Setelah beberapa hari, orang-orang mengetahui Yesus ada di kota.

### Diskusikan:

Mereka mungkin telah mengatakan kepada teman-teman mereka, "Saya mendengar Yesus ada di sini! Saya mendengar dia tinggal di ...," atau, "Teman teman saya mengira mereka melihatnya di rumah seseorang."

Dia mungkin datang ke kota, dan kemudian seseorang melihatnya, dan memberi tahu orang lain. Mungkin mereka akan lewat, berharap untuk melihat sekilas dia atau mencari tahu di mana dia berada.

Segera setelah orang-orang mengetahui di mana dia berada, begitu banyak orang datang untuk menemuinya sehingga tidak ada ruang, bahkan di sekitar pintu, dan Yesus memberitakan firman kepada mereka.

Catatan Lukas mengatakan bahwa ada orang Farisi dan ahli hukum yang duduk. Orang-orang ini dipelajari dalam hukum-hukum Musa, dan mereka tahu semua hukum Alkitab. Ketika mereka mendengar bahwa Yesus ada di kota, mereka datang dari kota-kota sekitarnya untuk datang menemui Yesus.

**Perhatikan Lukas 5:17: "Kuasa Tuhan hadir untuk menyembuhkan mereka." Kuasa Tuhan ada di ruangan itu!**

Hanya karena kekuatan ada di sana, itu tidak berarti bahwa semua orang bisa menerima. Ketika kita mengeraskan hati kita terhadap hal-hal Tuhan seperti yang dilakukan orang Farisi, kuasa Allah dapat berada tepat di depan kita dan kita bahkan tidak melihatnya. Firman mengatakan ketika hati kita mengeras, maka telinga kita menjadi sulit mendengar. Ketika kita tidak dapat melihat dan mendengar, kita tidak dapat mengerti, dan Tuhan tidak dapat menyembuhkan kita karena kita tidak terbuka untuk menerima dari-Nya (Yesaya 44:18; Matius 13:15; Yohanes 12:37-40; Kisah Para Rasul 28:27).



# Jadi Kamu Tahu

Beberapa sejarawan percaya ini mungkin rumah Yesus sendiri, karena tampaknya rumahnya berada di Kapernaum. Yang lain percaya itu mungkin rumah Petrus, karena beberapa tulisan suci tampaknya menunjukkan bahwa Petrus mungkin telah tinggal di Kapernaum; Kami tidak tahu pasti.

## Diskusikan:

Pernahkah Anda berada di tempat yang ramai ini?

Semua kursi akan diambil, dan orang-orang berdiri di sekelilingnya. Pintu diblokir.

Ada begitu banyak orang sehingga tidak ada yang bisa masuk ke tempat dia berada.

Lima orang datang menemui Yesus. Empat dari mereka membawa tempat tidur dengan seorang pria lumpuh berbaring di atasnya. Apa artinya lumpuh? Dia tidak bisa menggerakkan bagian tubuhnya; Kami tidak tahu apakah itu hanya kakinya atau seluruh tubuhnya. Keempat orang ini membawanya karena dia tidak bisa sampai ke sana sendiri. Mungkin mereka adalah kerabatnya, mungkin mereka adalah teman-temannya; tetapi mereka percaya jika mereka dapat membawanya kepada Yesus, dia akan disembuhkan. Mereka mencoba mencari cara untuk membawa tempat tidur dan pria itu masuk untuk melihat Yesus, tetapi ada begitu banyak orang sehingga mereka tidak bisa masuk. Lukas mengatakan bahwa mereka mencoba masuk ke dalam rumah: mereka mungkin meminta orang untuk mengizinkan mereka masuk, tetapi itu terlalu ramai.

Jadi orang-orang ini datang dengan rencana yang berbeda. Mereka memutuskan untuk naik ke atas atap. Atapnya terbuat dari potongan genteng; mereka mengambil ubin dari atap dan menurunkan pria itu di tempat tidurnya tepat di depan Yesus.

## Diskusikan:

Ini adalah peristiwa yang luar biasa. Alih-alih berkecil hati, mereka memanjat atap, dan mereka harus menggendong pria di tempat tidur di atas atap. Kemudian mereka membongkar atapnya. Mereka tampaknya tidak khawatir bahwa ada orang yang mungkin kesal karena mereka merobek atap; mereka bertekad untuk membawa orang ini kepada Yesus.

Ini adalah teman mereka; mereka akan melakukan apa pun untuk membawanya kepada Yesus. Ini menunjukkan bahwa mereka yakin - mereka memiliki iman - bahwa jika mereka bisa membuat orang itu melihat Yesus, dia akan disembuhkan.

Bagaimana jadinya jika Anda berada di ruangan mendengarkan Yesus?

Tiba-tiba, atap terangkat dan beberapa bagian atap mungkin jatuh ke ruangan pada orang-orang di bawah. Kemudian seorang pria di tempat tidur turun melalui lubang tepat di depan Yesus. Teman-temannya mungkin masih di atap; Mereka menurunkan pria itu, mungkin dengan semacam tali.

**Ketiga Injil mengatakan bahwa Yesus dapat melihat sesuatu.**

**Menurut Anda apa yang Yesus dapat lihat?**

**Yesus melihat iman mereka.**





# Jadi Kamu Tahu

Dapatkan Anda melihat iman? Iman mereka terlihat karena apa yang mereka lakukan. (Yakobus 2:18, 22) Iman tanpa perbuatan itu mati. Apa artinya ini? Jika Anda mengatakan bahwa Anda percaya sesuatu, tetapi Anda tidak bertindak seperti Anda mempercayainya, apakah Anda benar-benar mempercayainya? Apakah mereka percaya bahwa jika mereka dapat membawa orang ini kepada Yesus, dia akan disembuhkan? Ya, mereka melakukannya. Mereka melakukan apa pun yang mereka bisa untuk membawa orang ini kepada Yesus karena mereka percaya dia akan disembuhkan.

Sekarang, perhatikan apa yang Yesus katakan. Dia tidak mengatakan kepadanya bahwa dia telah sembuh. **Yesus berkata, "Dosa-dosamu diampuni."**

Sepertinya pengampunan dosa yang disebutkan Yesus tidak membuat marah orang banyak. Apakah pria itu sembuh? Belum ada yang terjadi.

Tapi ada satu kelompok orang yang sangat kesal dengan ini. Ketiga Injil tersebut memberi tahu pembaca apa yang dipikirkan oleh para ahli Taurat dan orang Farisi. Injil mengatakan mereka bernalar di dalam hati mereka, tetapi Yesus tahu pikiran mereka. Para ahli Taurat dan orang-orang Farisi berpikir, "Bagaimana Ia bisa mengatakan bahwa dosa-dosa mereka diampuni? Hanya Allah yang dapat mengampuni dosa. Dia berbicara penghujatan (kejahatan)." Tetapi mereka tidak mengatakan hal-hal ini dengan lantang. Yesus tahu pikiran mereka.

**Bisakah Yesus mengampuni dosa? Ya, dia sepenuhnya Tuhan dan sepenuhnya manusia.**

**Dia bertanya kepada mereka, lebih mudah untuk mengatakan "Bangunlah dan berjalanlah," atau lebih mudah untuk mengatakan, "Dosa-dosamu diampuni?"** Dalam daging sepertinya akan lebih mudah untuk mengatakan, dosa-dosa Anda diampuni. Tidak akan ada tanda-tanda dari luar apakah itu benar-benar terjadi atau tidak. Untuk menyuruh seseorang bangun dan berjalan, Anda akan melihat apakah itu benar-benar terjadi atau tidak. Tetapi Yesus mencoba menunjukkan kepada mereka bahwa keduanya terhubung.

Jadi kemudian Yesus berkata, "Supaya kamu tahu bahwa Anak Manusia (Yesus) memiliki kuasa di bumi untuk mengampuni dosa;" pada dasarnya dia berkata, Aku akan membuktikannya kepadamu: Aku dapat mengampuni dosa. Kemudian dia memandang pria itu dan berkata, "Bangunlah, angkat tempat tidurmu, dan pergilah ke rumahmu." Pria itu segera bangkit, menggulung tempat tidurnya, dan berjalan keluar di depan semua orang. Orang-orang berkata, "Kami belum pernah melihat yang seperti ini!" Dan orang lain berkata, "Kami telah melihat hal-hal aneh hari ini.



# Yesus dalam Cerita



**Mengapa dia dapat berjalan setelah dosa-dosanya diampuni?** Dosa adalah masalahnya.

Siapakah manusia pertama yang berdosa? Adam. Itu membuat setiap orang yang lahir di dunia menjadi orang berdosa. Ketika Anda memiliki dosa dalam hidup Anda, salah satu hal yang dapat dilakukannya adalah membuat Anda sakit. Dosa seperti membuka pintu bagi Setan untuk masuk ke dalam hidup Anda.

**Ketika Anda berdosa, Anda adalah budak dosa (Roma 5:14-21; Roma 6:11-16, 23).**

Di bawah hukum Musa, Tuhan mencantumkan semua hal yang memberkati Anda jika Anda mematuhi semua hukum. Kemudian dia mencantumkan kutukan dan hal-hal buruk yang akan terjadi jika Anda tidak mematuhi semua hukum. Bisakah kita menaati semua perintah Tuhan? Tidak. Tetapi Yesus bisa, dan Dia melakukannya. Dia datang ke sini sebagai seorang pria dan dia tidak melakukan kesalahan. Dia adalah orang yang sempurna dan tidak pernah berdosa.

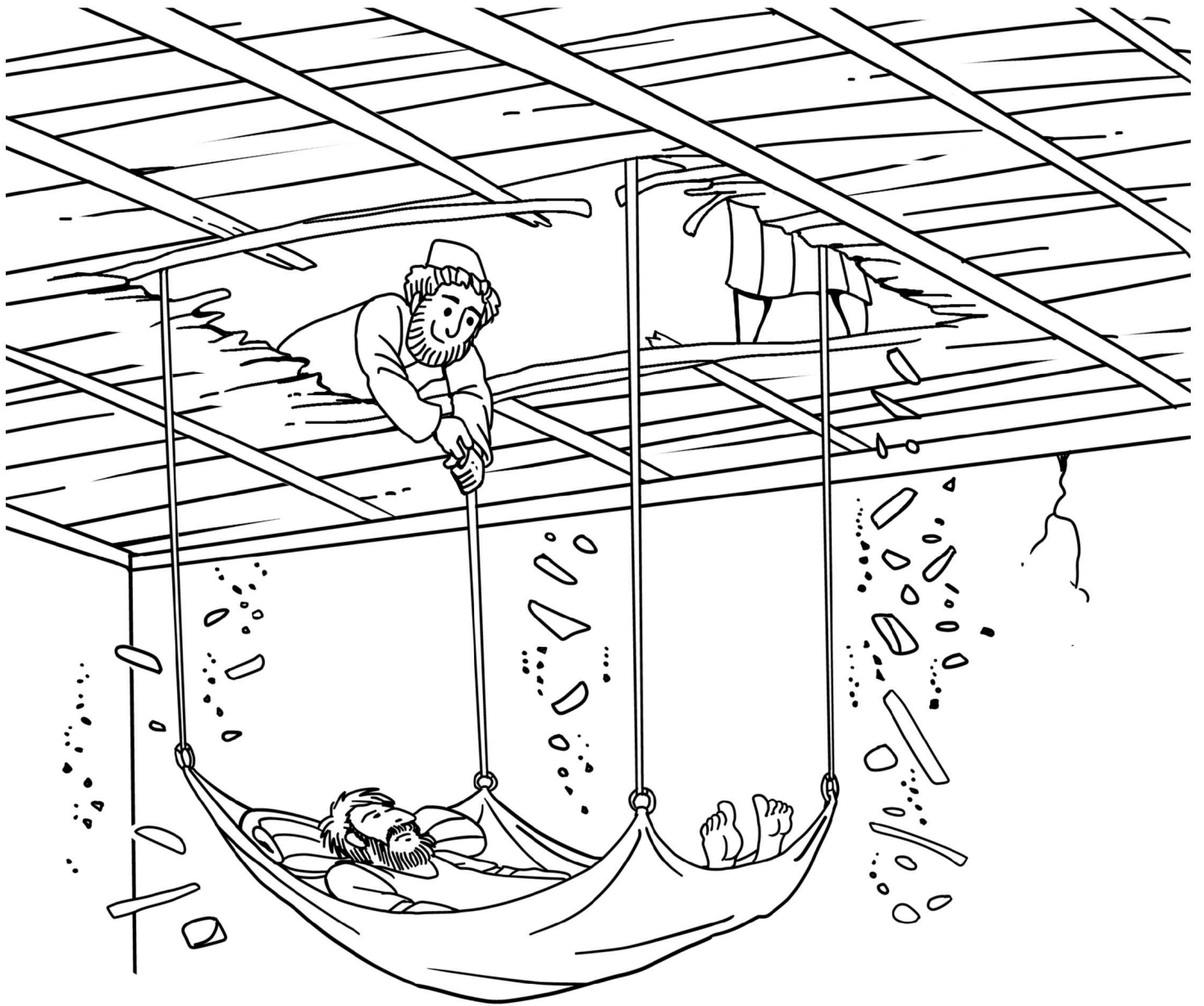
**Di bawah kasih karunia, dosa-dosa kita diampuni.**

Kita dijadikan benar, dan dosa tidak lagi memiliki kuasa atas kita. Kita dibebaskan dari dampak dosa, dan ini termasuk penyakit. Inilah sebabnya mengapa Yesus berkata, izinkan saya menunjukkan kepada Anda, izinkan saya membuktikannya kepada Anda. Setelah pria itu diampuni, dia bebas dari kuasa dosa dalam hidupnya, dan dia disembuhkan.

**Ini juga sebabnya berkali-kali Yesus berkata kepada orang-orang, "Pergilah dan jangan berbuat dosa lagi."** Kita tidak melihat itu dalam kisah ini, tetapi kita melihatnya di seluruh pelayanan Yesus. Setelah Anda menerima kasih karunia dan pengampunan, dan bahkan penyembuhan, jika Anda terus berbuat dosa, Anda akan membuka pintu bagi iblis untuk kembali ke dalam hidup Anda dan menjadi sakit lagi (Roma 6:16).

Ketika kita menerima karunia kebenaran Yesus, kita mewarisi semua berkat yang datang melalui Kristus, yang termasuk penyembuhan. Yesus menyingkirkan kutukan hukum Musa dan hanya meninggalkan kita dengan berkat-berkat (Galatia 3:13-14). Karena Yesus, kita telah ditebus (dikecualikan) dari kutukan yang tercantum dalam hukum Musa (Ulangan 28) dan mereka tidak memiliki kuasa atas kita lagi.

Orang-orang memuliakan Tuhan karena Dia telah memberikan kuasa seperti itu kepada manusia. Melalui nama Yesus, kita dapat berdoa untuk orang-orang dan melihat mereka disembuhkan. Tuhan mengutus Roh Kudus kepada kita untuk memberi kita kuasa. Yesus memberi kita otoritas yang sama yang dia gunakan di bumi dan kita dapat menggunakan nama-Nya untuk memerintahkan iblis untuk pergi, dan melihat orang disembuhkan.



# Pertanyaan Pelajaran & Ayat Hafalan

## 9. Jadi Kamu Tahu

Bandingkan Matius, Markusus & Lukas

1. Penulis mana yang menceritakan berapa banyak orang yang menggondong pria itu?
2. Penulis mana yang menceritakan bagaimana para pria itu masuk ke dalam rumah?
3. Apa yang dikatakan ketiga penulis tersebut tentang apa yang dapat dilihat Yesus?

**Roma 5:17**

**Sebab jika oleh dosa satu orang, maut telah berkuasa oleh satu orang itu, maka lebih benar lagi mereka, yang menerima kelimpahan kasih karunia dan anugerah kebenaran, akan hidup dan berkuasa oleh karena satu orang itu, yaitu Yesus Kristus.**

## 10. Tangan yang Layu

Matius 12:11-12

1. Jika domba Anda jatuh ke dalam sumur pada hari Sabat, apa yang akan Anda lakukan?
2. Apa yang Yesus katakan tentang manusia dibandingkan dengan domba?
3. Apa yang Yesus katakan tentang apa yang diizinkan hukum Taurat untuk kita lakukan pada hari Sabat?

**Markusus 2:27-28**

**Lalu kata Yesus kepada mereka: "Hari Sabat diadakan untuk manusia dan bukan manusia untuk hari Sabat, jadi Anak Manusia adalah juga Tuhan atas hari Sabat."**

## 11. Menemukan Iman yang Besar

1. Mengapa orang Yahudi menyuruh Yesus pergi ke perwira Romawi?
2. Apa yang dikatakan perwira Romawi itu tentang kedatangan Yesus ke rumahnya?
3. Apa yang dikatakan sang perwira bahwa ia pahami karena para prajurit yang bertugas di bawahnya?

**Mazmur 10:17**

**Keinginan orang-orang yang tertindas telah Kaudengarkan, ya Tuhan; Engkau menguatkan hati mereka, Engkau memasang telinga-Mu.**

## 12. Siapakah ini?

Bacalah Mazmur 107

1. Apa yang tertulis akan terjadi di ayat 25?
2. Apa yang dikatakan tentang apa yang akan dilakukan orang-orang dalam ayat 28?
3. Apa yang akan Tuhan lakukan dalam ayat 28?
4. Bagaimana seharusnya orang-orang menanggapi (ayat 8, 15, 21, 31)?

**Mazmur 107:31-32**

**Biarlah mereka bersyukur kepada Tuhan karena kasih setia-Nya, karena perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib terhadap anak-anak manusia. Biarlah mereka meninggikan Dia dalam jemaat umat itu, dan memuji-muji Dia dalam majelis para tua-tua.**

